

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak yang dimiliki oleh semua orang. Hak guna mendapatkan pendidikan harus diikuti dengan peluang serta kesanggupan juga keinginannya.¹ Tanpa disertai kemauan dari diri seseorang maka orang tersebut tidak akan memperoleh pendidikan. Adanya pendidikan membuat manusia mengerti akan banyak hal, banyak pengalaman, dan juga banyak pengetahuan. Tanpa pengetahuan seseorang tidak akan memperoleh pengetahuan serta pendidikan, sehingga hidupnya tidak akan berguna. Pendidikan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki manusia. Melalui pendidikan dapat membawa martabat manusia menuju tempat yang lebih baik (mulia). Sehingga dalam dunia pendidikan ada seorang pendidik yang berperan dalam kegiatan belajar.

Pendidik ialah seseorang yang berjasa dalam mencerdaskan peserta didiknya. Karena pendidikan merupakan proses yang mana akan mempengaruhi perkembangan seorang peserta didik. Pada prinsipnya pendidik perlu dan harus mencari informasi (pengetahuan) yang berhubungan dengan pendidikan anak sejak dini.² Pendidik yang menambah pengetahuan dan wawasan dalam hal mendidik akan memiliki kualitas yang baik dibandingkan dengan pendidik yang hanya mendidik anak berdasarkan pengalaman atau bagaimana mereka dahulu dididik oleh orang tuanya. Memang tidak mudah meningkatkan mutu atau kualitas pendidik, namun perlu suatu usaha nyata.

Dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dalam pasal satu dinyatakan bahwa guru merupakan seorang pendidik profesional yang bertugas untuk membimbing, mengarahkan, mengajar, mendidik, menilai melatih, serta mengevaluasi pelajar dalam lembaga

¹Muhammad Fathurrohman, *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), 9.

²Helmawati, *Pendidik Sebagai Model* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 18-19.

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan dasar, formal, serta menengah.³ Akan tetapi kenyataannya yang ada sekarang,, tugas pendidik khususnya guru sedikit demi sedikit mulai pudar. Guru tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai pendidik dengan baik. Guru sekarang hanya mengejar jam mengajar demi mendapatkan gaji yang lebih. Bahkan seorang guru tidak hanya mengajar disatu tempat saja melainkan beliau mengajar diberbagai tempat. Sehingga dengan beliau mengajar diberbagai tempat mengakibatkan beliau tidak bisa fokus dengan peserta didik yang diajar dan hal tersebut juga mengakibatkan jam mengajar guru menjadi lebih padat. Dengan padatnya jam mengajar atau karena sibuk mengajar diberbagai tempat, banyak guru yang mengajar tanpa persiapan yang matang dan hanya sedikit membuat rencana program tautan atau rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam mewujudkan suatu kegiatan pembelajaran yang lebih baik perlu adanya dukungan. Salah satu dukungan yang begitu dibutuhkan pada kegiatan belajar mengajar yaitu dukungan dari seorang pengajar. Dukungan yang dibutuhkan dari seorang guru berupa pemilihan bahan ajar, sarana pembelajaran, fasilitas yang mendukung, kesiapan peserta didik dalam memperoleh materi pelajaran dan juga motivasi peserta didik dalam pembelajaran demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik.⁴ Tugas guru disini yaitu menyampaikan materi pembelajaran dan membuat peserta didik tersebut faham terhadap apa yang sudah guru jelaskan. Sehingga dalam penyampaian materi pelajaran seorang guru juga harus mengacu kepada tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. Tanpa tercapainya tujuan dari pembelajaran maka kegiatan pembelajaran tidak akan dikatakan berhasil. Untuk itu demi keberhasilan guru dalam penyampaian materi pelajaran harus disertai dengan media pembelajaran yang dapat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran pada dasarnya adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas

³UU RI, "14 Tahun 2005, Guru dan Dosen," (30 Desember 2005).

⁴Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2016), 79.

dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.⁵ Penggunaan media sangat berarti terhadap proses belajar mengajar dikelas. Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Karena media dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan mudah. Akan tetapi dalam penggunaan media pembelajaran tidak semua materi pelajaran dapat disampaikan dengan bantuan media. Karena hanya materi tertentu saja yang dapat disampaikan dengan bantuan media. Sehingga dalam pemilihan media pembelajaran seorang guru harus menggunakan media yang mudah didapat dan diusahakan dalam memilih media itu yang mudah difahami oleh peserta didik. Karena dengan menggunakan media dapat mengatasi atau membantu seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran, jika bahan ajar yang akan disampaikan terbilang rumit atau membuat bingung peserta didik. Sehingga media itu digunakan untuk mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran. Media juga dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Sehingga dibutuhkan bantuan media dalam penyampaian materi tersebut.⁶

James O. Whittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.⁷ Dalam proses pembelajaran masalah belajar terjadi sebelum kegiatan pembelajaran, selama proses belajar, dan evaluasi hasil belajar. Belajar bisa terjadi kepada siapa saja, baik dengan bimbingan guru, orang tua, maupun teman sebaya. Belajar juga bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, baik disekolah, rumah, maupun tempat bermain. Dalam belajar tentunya ada kegiatan yang namanya mengajar.

⁵ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), 4.

⁶ Indah Ayu Ainin, "Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah," *Indonesian Journal of History Education* 3, no. 1 (2015): 41.

⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2016), 35.

Alvin W. Howard Menuturkan mengajar adalah sebuah kegiatan penolongan, membimbing seseorang supaya memperoleh, mengubah, atau meningkatkan kemampuan, *attitude, ideals* (impian), *appreciations* (penghargaan), dan pengetahuan.⁸ Dalam kegiatan belajar mengajar seorang pendidik harus membuat peserta didinya aktif, kreatif, serta menyenangkan. Untuk itu guru tidak dapat melepas diri dari media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didiknya. Media pembelajaran yang memanfaatkan indera manusia salah satunya yaitu media audio visual. Media audio visual ini adalah suatu perangkat yang bisa diproyeksikan dengan menghasilkan sketsa yang dapat bergerak serta dapat mengeluarkan suara. Media tersebut banyak sekali macamnya, akan tetapi yang sering digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran antara lain televisi, video-VCD, sound slide, dan film.⁹ Yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media audio visual terlebih dahulu menyiapkan video yang sesuai dengan materi pembelajaran, pastikan video tersebut dapat diputar saat pembelajaran, dalam pembuatan video harus disesuaikan dengan alokasi waktu belajar, dan video yang dibuat dapat menarik perhatian siswa. Sebagai media pembelajaran dalam pendidikan dan pengajaran, media audio visual mempunyai sifat sebagai berikut, yaitu kemampuan untuk meningkatkan persepsi, kemampuan untuk meningkatkan pengertian, kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar, kemampuan untuk memberikan penguatan (reinforcement) atau pengetahuan hasil yang dicapai, dan kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan).¹⁰

⁸ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 32.

⁹ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), 119.

¹⁰ Hasmiana Hasan, "Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh," *Jurnal Pesona Dasar* 3, no. 4 (2016): 25.

Dalam penggunaan media audio visual ini memiliki kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan media audio visual yaitu tidak membuat bosan bagi penggunanya, materi yang disampaikan akan mudah untuk difahami, dan informasi yang diterima atau dihasilkan lebih jelas. Sedangkan kelemahan media audio visual yaitu suara yang dihasilkan kurang jelas, penggunaan media tersebut membutuhkan waktu yang relatif lama, dan biaya yang dibutuhkan lebih mahal.¹¹ Untuk sekolah yang sudah maju alat pendidikan sudah tidak lagi menjadi masalah dalam pendidikan, karena kemungkinan alat-alat pendidikan sudah dilengkapi oleh pihak sekolah seperti komputer, LCD, proyektor, dan lain sebagainya. Walaupun tidak setiap kelas ada alat-alat teknologi tersebut, setidaknya di sekolah sudah ada beberapa alat teknologi yang canggih tersebut. Dan dalam penyampaian materi menggunakan media tersebut dapat berjalan dengan baik, walaupun hanya materi khusus saja yang boleh menggunakan media tersebut.

Hasil wawancara pada tanggal 19 Oktober 2019 dengan Ibu Niswatin Nada, S. Pd. I, membuktikan bahwa penggunaan alat bantu seperti media pembelajaran itu memang bermanfaat dalam penyampaian materi dari guru kepada siswanya. MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar. Walaupun sekolah MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak itu kelasnya belum di lengkapi dengan proyektor dan LCD tapi guru disana berusaha menggunakan berbagai cara untuk memberikan pembelajaran tanpa harus memakai cara ceramah dari pembukaan pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Karena metode ceramah itu hanya menjadikan siswa jenuh saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dan hal ini akan membuat peserta didik tidak dapat menangkap materi yang disampaikan guru dan mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi kurang baik.

¹¹Hasmiana Hasan, "Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh," *Jurnal Pesona Dasar* 3, no. 4 (2016): 26.

Dengan kemajuan dan peran teknologi yang sudah sedemikian pesat, mengharuskan sekolah-sekolah sekarang harus memanfaatkan media teknologi tersebut, khususnya dalam dunia pendidikan. Selain itu dengan penerapan K13 menuntut semua guru untuk menggunakan media pembelajaran. Akan tetapi dalam menggunakan media juga harus memperhatikan beberapa hal yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran peserta didik. Hal-hal tersebut antara lain yaitu mengetahui kondisi peserta didik, materi yang akan disajikan untuk pelajar, fasilitas yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya permasalahan tersebut dan demi tercapainya tujuan pembelajaran untuk itu Bu Niswatin Nada menerapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran fiqih di kelas V. Dengan menggunakan media tersebut dapat membantu beliau dalam menyampaikan materi kepada peserta didiknya khususnya pada materi fiqih yang memerlukan praktik langsung dari guru.

Fiqih disini adalah pelajaran PAI yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari manusia secara nyata, baik yang hubungannya dengan lingkungan sekolah, masyarakat, maupun keluarga peserta didik. Semakin berkembangnya zaman mata pelajaran fiqih semakin diperlukan karena permasalahan-permasalahan di era globalisasi sangat banyak sekali sedangkan prestasi yang dihasilkan peserta didik rendah. Untuk itu Bu Niswatin Nada berusaha menggunakan media pembelajaran khususnya media audio visual untuk membantu beliau dalam mengajar fiqih di kelas V.¹² Karena sebelum penerapan media tersebut hasil belajar pelajar dikatakan masih rendah. Dengan rendahnya hasil belajar pelajar karena disebabkan oleh permasalahan yang menghambat dalam kegiatan pembelajaran peserta didik.

Permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar fiqih peserta didik diakibatkan oleh permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran. Melihat realita tersebut maka guru fiqih menciptakan suasana belajar yang

¹²Niswatin Nada, wawancara oleh penulis, 19 Oktober, 2019 Hasil wawancara 2, transkrip.

berbeda dengan kegiatan pembelajaran yang lain. Dalam mengajar guru fiqih ini membuat peserta didik nyaman dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran fiqih. Kurangnya minat dan bakat peserta didik terhadap pelajaran fiqih banyak dari peserta didik yang memandang sebelah mata materi-materi fiqih karena mereka merasa mata pelajaran fiqih tidak penting untuk mereka. Padahal fiqih itu pelajaran yang sangat penting bagi peserta didik, karena fiqih menyangkut hubungan antara sang pencipta dengan makhluk ciptaannya. Untuk itu penggunaan media membantu pendidik untuk membuat peserta didik suka terhadap materi fiqih sehingga dengan peserta didik suka terhadap materi tersebut sehingga dapat membantu peserta didik dalam menghasilkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan wawancara dengan Bu Niswatin Nada, S. Pd. I, dalam penyampaian materi pelajaran beliau biasanya memanfaatkan fasilitas sekolah yang berupa LCD dan proyektor dalam menyampaikan materi. Walaupun beliau termasuk sebagai guru yang sudah senior biasanya dalam pengaturan atau pemasangan proyektor beliau minta bantuan oleh guru lain yang lebih muda. Karena menurut beliau, pelajaran fiqih itu pelajaran yang menggunakan aspek kognitif yang meliputi mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis.

Pentingnya penelitian dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak, masih perlu adanya kajian terhadap penggunaan media audio visual tersebut. Sebelum diterapkan media tersebut hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih di bawah rata-rata atau dibawah KKM dan peserta didik yang nilainya kurang diharuskan untuk remidi. Batas KKM yang ditentukan oleh madrasah yaitu 70 setiap mata pelajaran. Tidak tercapainya hasil belajar dengan baik disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam menyajikan sebuah materi.¹³

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul "**Implementasi Media**

¹³ Niswatin Nada, wawancara oleh penulis, 19 Oktober, 2019 Hasil wawancara 2, transkrip.

Pembelajaran Audio Visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian tentang Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI NU MATHOLI'UL HUDA Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020, yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah:

1. Pelaku yang meliputi guru kelas V dan peserta didik kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak.
2. Implementasi dari penggunaan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana keberhasilan penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak tahun pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak tahun pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana implementasi media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak tahun pelajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak tahun pelajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak tahun pelajaran 2019/2020

E. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian diperoleh beberapa manfaat, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan acuan untuk menambah pengetahuan kepustakaan mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai bahan masukan yang berharga bagi MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak untuk meningkatkan pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran audio visual, sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan.
 - 2) Sebagai bahan informasi bagi kepala sekolah dalam perhatiannya yang lebih terhadap implementasi media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam mendidik peserta didiknya khususnya dalam pemakaian media pembelajaran audio visual.

- 2) Agar guru lebih mudah menerapkan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi Peserta Didik
- 1) Dengan adanya pemakaian media pembelajaran audio visual dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik.
 - 2) Mampu memberikan wawasan yang luas pada peserta didik dengan diterapkannya media pembelajaran audio visual.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Mendapatkan pengalaman langsung pelaksanaan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih
 - 2) Menjadi bekal peneliti sebagai calon guru madrasah ibtidaiyah agar siap melaksanakan tugas di lapangan.

